

Peran Permainan Tradisional Petak Umpet Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar

Mochammad Ramdan Samadi^{1*}, Laesti Nurishlah²

^{1,2}STAI Sabili Bandung

Submitted: 01-08-2023

Accepted: 25-08-2023

Published: 30-09-2023

Abstract

Games have an important role in developing children's character, especially at the elementary school level. One game that is popular among children is hide and seek. This research conducted a qualitative literature study to explore the role of the traditional game of hide and seek in forming the independent character of elementary school students. An in-depth analysis was conducted on various sources relevant to this topic, including journal articles, books, and other related documents. The findings show that the game of hide and seek plays an important role in shaping students' independent character by encouraging independence, initiative, and self-confidence. Through play experiences, students learn to make independent decisions, overcome challenges, and develop interpersonal skills. The implication of this research is the importance of considering the integration of traditional games into the elementary school curriculum as an effective strategy to support the formation of students' independent character.

Keywords: *traditional games, hide and seek, independent characters*

***Corresponding author**

ISSN: 2986-5883

kangram1103@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peran yang krusial dalam membentuk individu yang berkualitas dan berintegritas dalam masyarakat. Selain mengembangkan kemampuan akademis, pendidikan karakter juga menekankan nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang positif, seperti kejujuran, kerja keras, empati, dan tanggung jawab (samadi,dkk, 2023). Melalui pendidikan karakter, individu diajarkan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan. Hal ini tidak hanya berdampak pada perkembangan individu secara pribadi, tetapi juga pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan harmonis.

Sekolah memiliki peran penting dalam memfasilitasi keberagaman model belajar siswa dengan menyediakan beragam kegiatan fisik dan fasilitas bermain anak. Melalui kegiatan fisik seperti olahraga dan permainan, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara aktif, mengembangkan keterampilan sosial, dan menjaga kesehatan fisik mereka. Fasilitas bermain anak yang disediakan oleh sekolah juga memberikan ruang bagi ekspresi kreatif, interaksi sosial, serta pengembangan keterampilan motorik dan kognitif, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pembelajaran holistik siswa.

Fasilitas sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan fisik dan permainan. Dengan menyediakan sarana seperti lapangan olahraga, taman bermain, dan ruang aktivitas fisik lainnya, sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif bergerak, menjaga kesehatan fisik mereka, dan meredakan stres. Aktivitas fisik dan permainan juga meningkatkan konsentrasi, motivasi belajar, serta keterampilan sosial dan emosional siswa, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

Pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui kegiatan permainan di sekolah dengan menggunakan permainan kolaboratif yang mempromosikan kerjasama, keadilan, dan nilai-nilai moral lainnya. Melalui berbagai permainan, siswa dapat belajar tentang pentingnya komunikasi efektif, pengendalian diri, serta menghargai perbedaan dan keragaman, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang baik.

METODE

Metode penelitian dalam jurnal ini mengadopsi pendekatan kualitatif studi literatur untuk mendalami pengaruh permainan petak umpet terhadap pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, termasuk artikel jurnal, buku, dan dokumen terkait lainnya. Data disusun dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan temuan yang berkaitan dengan pengaruh permainan petak umpet terhadap karakter mandiri siswa. Pendekatan kualitatif studi literatur memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti dan memungkinkan peneliti untuk menggambarkan pengaruh permainan petak umpet secara holistik dalam pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan tradisional memiliki potensi besar sebagai media pembentukan karakter anak. Dalam konteks perkembangan anak, permainan tidak hanya sekadar aktivitas menyenangkan, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moral, sosial, dan keterampilan hidup yang penting. Melalui permainan,

anak-anak belajar tentang kerjasama, kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan keterampilan interpersonal lainnya. Mereka juga mengembangkan kemampuan untuk mengatasi kegagalan, mengelola konflik, dan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah. Interaksi sosial yang terjadi selama permainan juga memperkuat keterampilan komunikasi dan empati anak-anak. Selain itu, permainan tradisional sering kali mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal, sehingga membantu anak-anak menghargai warisan budaya mereka. Dengan memanfaatkan permainan tradisional sebagai alat pendidikan karakter, kita dapat membantu membentuk generasi yang lebih berkualitas, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk mengakui peran penting permainan tradisional dalam membentuk karakter anak-anak dan menyediakan waktu dan ruang untuk memperkuat nilai-nilai positif ini dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

Permainan tidak hanya menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga merupakan sarana yang penting dalam pengembangan kualitas dan karakter mereka secara holistik. Kegiatan permainan memiliki beberapa fungsi dan peran yang penting dalam pengembangan kualitas dan karakter anak:

- 1) Stimulasi Kognitif dan Motorik: Permainan menyediakan rangsangan kognitif dan motorik yang penting untuk perkembangan otak dan kemampuan fisik anak;
- 2) Pembelajaran Sosial: Melalui permainan, anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, membangun keterampilan sosial, dan mengembangkan pemahaman tentang norma-norma sosial;
- 3) Pembentukan Karakter: Permainan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar nilai-nilai seperti kerjasama, kemandirian, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati;
- 4) Pengelolaan Emosi: Anak-anak dapat belajar mengelola emosi mereka, seperti kekecewaan

saat kalah atau kegembiraan saat menang, melalui pengalaman bermain; 5) Kreativitas dan Imajinasi: Permainan mendorong anak-anak untuk menggunakan imajinasi mereka dan mengembangkan kreativitas dalam menciptakan aturan baru atau menjelajahi dunia imajinatif; 6) Stres Relief: Permainan juga berperan dalam meredakan stres dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bersenang-senang dan melepaskan energi secara positif; 7) Penguatan Hubungan: Melalui permainan, anak-anak dapat memperkuat hubungan dengan orang tua, saudara kandung, dan teman-teman mereka, sehingga memperkaya pengalaman sosial mereka.

Permainan petak umpet merupakan salah satu permainan tradisional yang memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter mandiri siswa di sekolah dasar. Dalam permainan ini, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti mencari tempat persembunyian, mengambil keputusan strategis, dan mengelola emosi, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan karakter mandiri. Melalui pengalaman bermain, siswa belajar untuk mengambil inisiatif secara mandiri, mengembangkan kepercayaan diri, dan mengelola konflik secara konstruktif, keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, permainan petak umpet juga mempromosikan kerjasama dan interaksi sosial antar siswa. Dalam upaya mencari tempat persembunyian dan menemukan teman yang bersembunyi, siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan memahami perspektif orang lain. Hal ini membantu membentuk sikap empati, penghargaan terhadap keberagaman, dan keterampilan interpersonal yang penting dalam membentuk karakter yang baik.

Implikasi dari pengembangan karakter mandiri siswa melalui permainan petak umpet sangat positif. Siswa yang memiliki karakter

mandiri cenderung lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan. Dengan memperkuat peran permainan petak umpet dalam kurikulum sekolah dasar, kita dapat memastikan bahwa siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga sebagai individu yang berintegritas, mandiri, dan siap menghadapi dunia yang kompleks.

SIMPULAN

Permainan tradisional petak umpet memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter mandiri siswa di sekolah. Melalui pengalaman bermain, siswa tidak hanya belajar keterampilan fisik dan strategis, tetapi juga mengembangkan aspek-aspek kritis dari karakter mandiri seperti kemandirian, inisiatif, kreativitas, dan kepercayaan diri. Interaksi sosial yang terjadi selama permainan juga mempromosikan kerjasama, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman, yang semuanya merupakan nilai-nilai esensial dalam pembentukan karakter yang baik. Dengan memanfaatkan permainan petak umpet sebagai bagian dari kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, kita dapat memastikan bahwa siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga menjadi individu yang berkualitas, mandiri, dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengakui nilai edukatif dari permainan tradisional seperti petak umpet dan memperkuat peran mereka dalam pendidikan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaji, Tri. (2019). *Media Pembelajaran Interaktif Melalui Permainan Tradisional untuk Memperkuat Pendidikan Karakter*. Prosiding Seminal Internasional Manajemen Pendidikan: Penguatan

- Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0, 1(1), 329-337.
- Goliah, M. Jannah, M. Jamaludin, U. (2022). *Strategi Pengintegrasian Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sekolah Dasar untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial melalui Permainan Tradisional Petak Umpet*. JPDK: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6), 7259-7263
- Hermansyah, Y., Hasanudin, H., Nurishlah, L., & Nursholihah, S. (2022). Application of Religious Tolerance Character Through Civics Learning at Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 411-421.
- Hermansyah, Y., Nurishlah, L., & Syahidah, R. N. (2021, December). The Character Of Social Care In Citizenship Education (Pkn) Learning In Elementary Schools. *International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology* (Vol. 3, pp. 481-490).
- Muazimah, A. Wahyuni, I.W. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Permainan Tradisional Tarik Upih Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak*. Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 70-78
- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Tarigan, L. F. B. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561-568.
- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *MURABBI*, 2(2), 1-12.
- Nurishlah, L., Subiyono, S., & Safitri, S. N. (2023). The Urgency of Role

- Play Models in Improving the Character of Speech Manners at P5 Activities in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 814-822.
- Prayitno, H.J. Rahmawati, F.N. Intani, K.I.N., Pradana, F.G. (2022). *Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional*. JPM: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 1(1)
- Putri, D.P. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 37-50
- Ramdan Samadi, M., Yudiyanto, M., & Nurishlah, L. (2023). PERAN BUDAYA MASYARAKAT TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA TINGKAT DASAR. TA'DIB: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 102–107.
- Shinta, M. Ain, S.Q. (2021). *Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(5), 4045-4052
- Shoimah, L. Sulthoni, Soepriyanto, Y. (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar*, JKTP, 1(2), 169-176
- Witasari, O. Wiyani, N.A. (2020). *Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. JECED: Kournal of Early Childhood Education and Development, 2(1), 52-63.
- Yudiyanto, M., Hani, U., Ramdani, P., & Nurcahyati, S. (2023). Development of Religious Character in the Learning of Moral Creed in Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 733-741.
- Yusti, M. Dewi, H. (2021). *Studi Kepustakaan Mengenai Karakter Anak Usia Dini yang Dibentuk Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet*. RECEp: Research in Early Childhood Education and Parenting, 2(2), 105-112